ANALISIS GEOSEMIOTIK PAPAN NAMA DI PUSAT PERBELANJAAN GAIA BUMI RAYA

SKRIPSI

OLEH
DHEA PRATIWI MURTI
NIM F1011211030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS GEOSEMIOTIK PAPAN NAMA DI PUSAT PERBELANJAAN GAIA BUMI RAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk Diujikan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

OLEH

DHEA PRATIWI MURTI
NIM F1011211030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS GEOSEMIOTIK PAPAN NAMA DI PUSAT PERBELANJAAN GAIA BUMI RAYA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yudiris Material pada

Peneliti,

Dhea Pratiwi Murti

NIM F1011211030

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.	Dedy Ari Asfar, S.Pd., M. Pd.
NIP 198010162007101001	NIP 197901172001121003

Disahkan oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzzammil, M.Si.

NIP 196706191993031002

ANALISIS GEOSEMIOTIK PAPAN NAMA DI PUSAT PERBELANJAAN GAIA BUMI RAYA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis
Peneliti

Dhea Pratiwi Murti
NIM F1011211030

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama

Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Pembimbing Kedua

Dedy Ari Asfar, S.Pd., M.Pd., M.Lett.
NIP 197901172001121003

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

ANALISIS GEOSEMIOTIK PAPAN NAMA DI PUSAT PERBELANJAAN GAIA BUMI RAYA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis
Peneliti

Dhea Pratiwi Murti
NIM F1011211030

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama	**Pembimbing Kedua**
Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.	Dedy Ari Asfar, S.Pd., M.Pd., M.Lett.
NIP 198010162007101001	NIP 197901172001121003

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Agus Wartiningsih., M.Pd.
NIP 197908162002122002

ANALISIS GEOSEMIOTIK PAPAN NAMA DI PUSAT PERBELANJAAN GAIA BUMI RAYA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis
Peneliti

Dhea Pratiwi Murti
NIM F1011211030

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama

Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Pembimbing Kedua

Dedy Ari Asfar, S.Pd., M.Pd., M.Lett.
NIP 197901172001121003

Penguji Pertama

Amriani Amir, M.Hum.
NIP 198007062005012004

Penguji Kedua

Mellisa Jupitasari, M.Pd
NIP 199305112019032023

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzzamil, M.Si
NIP 196706191993031002

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS GEOSEMIOTIK PAPAN NAMA DI PUSAT PERBELANJAAN GAIA BUMI RAYA

ARTIKEL PENELITIAN

Tanggung Jawab Yuridis
Peneliti

Dhea Pratiwi Murti
NIM F1011211030

Disetujui,

Pembimbing Pertama	**Pembimbing Kedua**
Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.	Dedy Ari Asfar, S.Pd., M.Pd., M.Lett.
NIP 198010162007101001	NIP 197901172001121003

Mengetahui,

Dekan FKIP Untan	**Ketua Jurusan PBS**
Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.	Dr. Agus Wartiningsih., M.Pd.
NIP 196604011991021001	NIP 197908162002122002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dhea Pratiwi Murti

NIM : F1011211030

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 7 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Dhea Pratiwi Murti

NIM F1011211030

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Dhea Pratiwi Murti
Tempat, Tanggal Lahir	: Pontianak, 8 Mei 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status dalam Keluarga	: Anak pertama dari tiga bersaudara
Alamat	: Jalan Parit Pangeran Gang Kurnia Jalur 2, Siantan Hulu, Pontianak Utara, Kota Pontianak
Telepon	0895704974239
Alamat Email	: f1011211030@student.untan.ac.id
Riwayat Pendidikan	: 1. TK Bumi Pratama Khatulistiwa (2007−2009) 2. SD Negeri 17 Pontianak Utara (2009−2015) 3. SMP Negeri 18 Pontianak (2015−2018) 4. SMK Negeri 3 Pontianak (2018−2021) 5. FKIP Universitas Tanjungpura
Identitas Orang Tua	
a. Ayah	: Muhammad Zanuri
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
b. Ibu	: Eni Astuti
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Karyawan Swasta

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya penulis diberi kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Geosemiotik Papan Nama di Pusat Perbelanjaan Gaia Bumi Raya" dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Universitas Tanjungpura.

Penyusunan skripsi ini telah melewati proses dukungan, bimbingan, bantuan, dan dorongan semangat dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah menyetujui penelitian skripsi ini dan telah sabar dalam membimbing, memberi saran, bantuan, dan dukungan semangat. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kelancaran dalam segala urusan serta kebahagiaan dunia-akhirat.
2. Dedy Ari Asfar, S.Pd., M.Pd., M.Lett., selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyetujui penelitian skripsi ini dan telah sabar dalam membimbing, memberi saran, bantuan, dan dukungan semangat. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kelancaran dalam segala urusan serta kebahagiaan dunia-akhirat.

3. Amriani Amir, S.S., M.Hum., selaku dosen penguji pertama yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terhadap skripsi ini serta bersedia memberikan kritik, saran, serta arahan dalam memperbaiki skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kelancaran dalam segala urusan, serta kebahagiaan dunia-akhirat.
4. Mellisa Jupitasari, M.Pd., selaku dosen penguji kedua yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terhadap skripsi ini serta bersedia memberikan kritik, saran, serta arahan dalam memperbaiki skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kelancaran dalam segala urusan, serta kebahagiaan dunia-akhirat.
5. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan terkait penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kelancaran dalam segala urusan, serta kebahagiaan dunia-akhirat.
6. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan terkait penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kelancaran dalam segala urusan, serta kebahagiaan dunia-akhirat.
7. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzzammil, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kesempatan serta waktu untuk lintas konsultasi dan membantu menangani masalah-masalah yang dihadapi selama penyusunan skripsi ini dilakukan. Semoga Allah selalu

memberikan kesehatan, kelancaran dalam segala urusan, serta kebahagiaan dunia-akhirat.

8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura yang telah sabar dalam mendidik saya, menciptakan dan memberikan lingkungan belajar yang positif, membagikan beragam ilmu yang telah Bapak/Ibu dapatkan, dan tak henti-hentinya menebarkan motivasi dan semangat selama perkuliahan berlangsung. Semoga segala ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan dapat menjadikan saya semakin baik lagi ke depannya. Semoga Allah Swt. melimpahkan segala keberkahan, kemudahan, dan kebahagiaan bagi Bapak/Ibu sekalian.
9. Ibu Karina, S.Ikom. selaku Kepala Desain Grafis Gaia Bumi Raya sebagai informan yang bersedia membantu memberikan informasi terkait kevalidan akan data penelitian. Semoga diberkahi oleh Allah Swt. Bahagia dunia akhirat.
10. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang, ketulusan, kesabaran, semangat, dan motivasi selama saya menjalani proses perkuliahan. Kedua orang tua yang menjadi penyemangat dan pendukung utama baik dalam segi materi, kasih sayang, dan terus mengalirkan doanya demi kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan proses perkuliahan. Semoga Allah memberikan keberkahan dan penjagaan sepanjang hidup kalian.
11. Sahabat sekarib dan seperjuangan dari masa sekolah yang tidak sedarah, tetapi sudah seperti saudara kandung khususnya Kirei Nabila Faiza dan Puji Lestari yang selalu memberikan dukungan dan doa baiknya. Serta selalu memberikan

semangat dan dorongan untuk saya agar tidak menyerah. Semoga kalian selalu diberikan kemudahan dan dalam lindungan Allah Swt.

12. Teman seperjuangan di masa perkuliahan khususnya Mika Wulan Dari dan mahasiswa/mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2021 yang selama ini telah memberikan dukungan dan suntikan semangat selama melewati proses perkuliahan. Semoga Allah Swt. memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusan kalian.
13. Teman seperjuangan Remaja Mujahidin Kalimantan Barat khususnya rekan Pengurus Bidang Kaderisasi 23 yang selalu mendukung, menyemangati, serta mendoakan saya agar selalu mendapatkan kemudahan dan kelancaran dari setiap hal yang saya lakukan. Semoga kalian semua selalu diberi kebahagiaan dan dilindungi oleh Allah Swt.
14. Teman seperjuangan pramuka terkhusus rekan-rekan Arsya Scout Mts Al-Irsyad yang turut memberikan doa dan semangatnya agar saya diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan. Semoga kalian semua diberikan kebahagiaan dan kelancaran oleh Allah Swt. dalam segala urusan.
15. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga kalian semua diberikan kesehatan, kemudahan, dan semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Semoga skripsi ini membawa banyak manfaat. Diharapkan skripsi ini dapat berkontribusi pada pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti sudah memaksimalkan penyusunan skripsi ini dengan baik. Namun,

penyusunan skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Pontianak, 7 Januari 2025

Peneliti



Dhea Pratiwi Murti

NIM F1011211030

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Masalah Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Ruang Lingkup Penelitian 12

F. Kajian Relevan 14

G. Penjelasan Istilah 15

BAB II KAJIAN TEORI **18**

A. Papan Nama 18

B. Teori Geosemiotik 19

C. Fungsi Papan Nama 26

D. Media Komunikasi 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **30**

A. Metode Penelitian.....30

B. Bentuk Penelitian 30

C. Sumber dan Data Penelitian 31

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 32

E. Teknik Pengujian Keabsahan Data 34

F. Teknik Analisis Data.....36

BAB IV ANALISIS DATA.....39

A. Fungsi Preferensi Kode pada Papan Nama di Gaia Bumi Raya 39

B. Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....70

C. Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 91

BAB V PENUTUP 119

A. Kesimpulan 119

B. Saran 120

DAFTAR PUSTAKA 123

DAFTAR LAMPIRAN 129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data 1 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 40

Gambar 2 Data 2 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 41

Gambar 3 Data 3 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 43

Gambar 4 Data 4 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 44

Gambar 5 Data 5 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 45

Gambar 6 Data 6 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 47

Gambar 7 Data 7 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 48

Gambar 8 Data 8 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 50

Gambar 9 Data 9 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 51

Gambar 10 Data 10 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 52

Gambar 11 Data 11 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 54

Gambar 12 Data 12 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 55

Gambar 13 Data 13 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 57

Gambar 14 Data 14 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 58

Gambar 15 Data 15 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 59

Gambar 16 Data 16 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 61

Gambar 17 Data 17 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 62

Gambar 18 Data 18 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 64

Gambar 19 Data 19 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 65

Gambar 20 Data 20 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 66

Gambar 21 Data 21 Fungsi Preferensi Kode Papan Nama Petunjuk Arah 68

Gambar 22 Data 1 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual 71

Gambar 23 Data 2 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....72
Gambar 24 Data 3 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....73
Gambar 25 Data 4 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....74
Gambar 26 Data 5 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....75
Gambar 27 Data 6 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....76
Gambar 28 Data 7 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....77
Gambar 29 Data 8 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....77
Gambar 30 Data 9 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....78
Gambar 31 Data 10 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....79
Gambar 32 Data 11 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....80
Gambar 33 Data 12 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....81
Gambar 34 Data 13 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....82
Gambar 35 Data 14 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....82
Gambar 36 Data 15 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....83
Gambar 37 Data 16 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....84
Gambar 38 Data 17 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....85
Gambar 39 Data 18 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....86
Gambar 40 Data 19 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....87
Gambar 41 Data 20 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....88
Gambar 42 Data 21 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Visual.....89
Gambar 43 Data 1 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat.....92
Gambar 44 Data 2 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat.....93
Gambar 45 Data 3 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat.....94

Gambar 46 Data 4 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 96
Gambar 47 Data 5 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 97
Gambar 48 Data 6 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 98
Gambar 49 Data 7 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 99
Gambar 50 Data 8 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 100
Gambar 51 Data 9 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 102
Gambar 52 Data 10 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 103
Gambar 53 Data 11 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 104
Gambar 54 Data 12 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 106
Gambar 55 Data 13 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 107
Gambar 56 Data 14 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 108
Gambar 57 Data 15 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 109
Gambar 58 Data 16 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 110
Gambar 59 Data 17 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 111
Gambar 60 Data 18 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 112
Gambar 61 Data 19 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 113
Gambar 62 Data 20 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 115
Gambar 63 Data 21 Fungsi Papan Nama sebagai Semiotika Tempat 116

ABSTRAK

Papan nama adalah salah satu media komunikasi visual yang digunakan sebagai penanda umum dalam kehidupan sehari-hari kita yang memiliki tujuan tertentu dalam menyampaikan informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori geosemiotik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam hubungan antara dunia material dan papan nama. Penelitian ini berlokasi di pusat perbelanjaan Gaia Bumi Raya-Kubu Raya. Metode yang digunakan berupa metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan yaitu berupa 21 papan nama petunjuk arah yang menggunakan monolingual bahasa Inggris, latar warna putih, tulisan kata-kata warna hitam, serta penggunaan *font* dan peletakkan papan nama yang memiliki kaitan dengan dunia material.

Kata Kunci: Geosemiotik, Media Komunikasi, Papan Nama, Pusat Perbelanjaan

ABSTRACT

Signboards are a type of visual communication that we use on a daily basis as general markers to transmit information for specialized reasons. The geosemiotic theory technique is used in this study. The goal of the study is to thoroughly examine how signboards and the physical world interact. The Gaia Bumi Raya Shopping Center in Kubu Raya is the site of the study. The research design is qualitative and employs a descriptive method. Techniques for gathering data include interviews and documentation. The field's findings show 21 directional signboards with a white background and monolingual English, together with font selections and sign placement that are strongly tied to the physical environment.

Keywords: Geosemiotics, Communication Media, Signboards, Shopping Center

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini terdapat latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kajian relevan, dan penjelasan istilah. Berikut hasil pemaparan dalam bab ini.

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dalam kegiatan penelitian, penyuluhan, pengajaran, penginformasian, penyampaian pikiran, atau gagasan serta perasaan.

Dalam ilmu linguistik, bahasa merupakan sistem dalam membentuk unsur-unsur yang beraturan untuk menghasilkan sebuah struktur. Bahasa tidak hanya dapat ditemui dalam sebuah buku, artikel, tetapi juga dalam karya sastra. Bahasa juga dapat dijumpai pada papan nama sebuah toko, nama jalan, iklan komersial, poster, pemberitahuan resmi, rambu-rambu lalu lintas, dan rambu-rambu publik. Papan nama di ruang publik memiliki keterkaitan terhadap dunia material. Keterkaitan papan nama dengan dunia material di ruang publik dapat dianalisis lebih dalam menggunakan teori geosemiotik.

Geosemiotik merupakan teori yang dikemukakan oleh Ron Scollon & Suzie Wong Scollon (2003). Pendekatan ini digunakan untuk memahami peran tempat dalam interaksi literasi (Papadima & Kourdis, 2022). Berbeda dengan metode semiotika pada umumnya yang terfokus pada makna tanda dalam bahasa,

geosemiotik lebih melihat tanda di dunia material. Dunia material ini adalah objek-objek kebendaan yang ada dalam lingkungan sehari-hari (Sugiyanto dkk., 2020).

Penelitian menggunakan analisis geosemiotik bersumber dari mengambil teks di tempat tertentu sebagai objek penelitian, menafsirkan urutan interaksi, dan hubungan antara bahasa dan faktor-faktor lain di ruang publik. Objek penelitian geosemiotik, menurut Ron Scollon dan Suzie Wong Scollon, (2003) adalah sistem makna yang memungkinkan bahasa untuk dikombinasikan dengan dunia material (Wang, 2021). Berbagai penelitian disebutkan berfokus pada tempat-tempat umum dan menyelidiki berbagai aspek dualisme multibahasa, seperti kehadiran, representasi, posisi visual berbagai bahasa, dan interpretasi bahasa, seperti yang terpampang di tembok kota (Amara, 2018).

Ron Scollon & Suzie Wong Scollon, (2003) menemukan wawasan geosemiotik yang menginformasikan sebagian besar analisis dan interpretasi tanda-tanda yang didasarkan dan dibentuk oleh konteks lokal. Teori Ron Scollon & Suzie Wong Scollon, (2003) juga memberikan pengaruh terhadap fenomena sosiolinguistik global dan modernitas dengan penekanan pada elemen spasial dan karakteristik bahasa pada papan nama. Oleh karena itu, pendapat Ron Scollon & Suzie Wong Scollon, (2003) menunjukkan bahwa tanda publik pada papan nama dapat berfungsi sebagai penanda simbolik dari status sosial dan kekuasaan yang berorientasi atas sebuah pengukuhan sosial dan membawa ideologi suatu kelompok sosial.

Geosemiotik merupakan studi yang di dalamnya menyajikan tentang pengumpulan sejumlah benda yang terpisah-pisah menjadi satu sistem semiotika

yang menggabungkan linguistik, semiotik, arti faktual, dan sejarah dengan kongfigurasi spasial untuk memfasilitasi proses pembuatan makna wacana dalam waktu ke waktu. Terdapat tiga atribut penting dalam studi geosemiotik: preferensi kode, semiotika visual, dan semiotika tempat (Hamid, 2015). Pada penelitian ini dibahas fungsi prefensi kode pada papan nama yang terdapat di Gaia Bumi Raya, fungsi papan nama sebagai semiotika visual di ruang publik, dan fungsi papan nama sebagai semiotika tempat.

Fenomena terkait analisis geosemiotik pada papan nama yang ada di Gaia Bumi Raya memberikan pemahaman lebih dalam mengenai peran bahasa dan simbol dalam konteks geografi dan sosial tertentu. Meningkatnya penggunaan bahasa asing pada papan nama di Gaia Bumi Raya menjadi salah satu faktor yang menjadikan papan nama di ruang publik semakin menarik. Analisis geosemiotik pada papan nama dapat mengungkapkan keragaman bahasa dari suatu identitas yang ada. Penelitian ini mencerminkan bahwa bahasa memiliki peran besar dalam lingkup media komunikasi melalui papan nama. Jika penelitian ini tidak dilakukan, maka masyarakat umum tidak akan mengetahui tentang peran penggunaan bahasa pada papan nama di ruang publik. Selain itu, penggunaan papan nama yang ada di Gaia Bumi Raya juga merupakan media komunikasi visual di era globalisasi. Hal ini juga dapat menambah wawasan masyarakat umum terkait keefektifan dari papan nama dalam menyampaikan pesan, petunjuk, atau informasi kepada pengunjung.

Papan nama di ruang publik juga berfungsi sebagai media komunikasi visual. Media komunikasi visual diartikan sebagai bentuk komunikasi yang mengandalkan elemen visual, seperti gambar, video, desain grafis, atau berbagai elemen visual

lainnya yang dapat menyampaikan informasi melalui media penggambaran dan hanya bisa terbaca oleh indra penglihatan. Biasanya papan nama terletak di daerah perkotaan, tempat-tempat umum, dan merupakan manifestasi natural dari seni publik.

Penempatan papan nama terkesan tidak beraturan sehingga kerap ditemukan di pinggir-pinggir jalan perkotaan, dinding-dinding bangunan tempat umum, atau tembok bangunan yang sudah tidak terpakai. Alhasil, papan nama secara tidak langsung menjadi media komunikasi kepada masyarakat. Namun, fungsi dari papan nama tersebut sering kali diabaikan oleh masyarakat ketika melihat papan nama di ruang publik.

Papan nama sebagai media komunikasi visual semakin populer karena memiliki banyak manfaat, seperti memiliki nilai efisiensi tinggi, kemudahan penggunaan, jangkauan yang luas, dan interaktivitas (Jiaqi dkk., 2023). Selain itu, penelitian ini juga menjadi dasar untuk merancang media komunikasi yang dinilai lebih efektif dan strategis, seperti pemilihan penggunaan bahasa, tata letak yang menarik, serta simbol yang relevan untuk desain suatu papan nama. Selanjutnya, penelitian papan nama ini berpotensi mendeskripsikan efektivitas pada komunikasi publik serta meningkatkan wawasan mengenai interaksi penggunaan bahasa dan simbol di ruang publik sebagai media komunikasi.

Penelitian ini berfokus pada analisis geosemiotik papan nama petunjuk arah di Gaia Bumi Raya. Peneliti mengulik lebih dalam terkait preferensi kode, semiotika visual, dan semiotika tempat pada papan nama petunjuk arah di Gaia Bumi Raya. Papan nama petunjuk arah di Gaia Bumi Raya memiliki peran penting

sebagai media visual dalam menyampaikan suatu informasi. Penggunaan bahasa pada papan nama yang ada memiliki peran sebagai identitas dari Gaia Bumi Raya sendiri. Pemilihan ukuran huruf *(font)* dan peletakkan papan nama juga menjadi suatu hal yang memiliki kaitan antara sebuah papan nama dan dunia material.

Peneliti memilih papan nama petunjuk arah di Gaia Bumi Raya sebagai objek penelitian karena beberapa alasan penting. Pertama, papan nama petunjuk arah di Gaia Bumi Raya lebih dominan menggunakan bahasa asing dibandingkan bahasa nasional sebagai bahasa negara di ruang publik. Kedua, terdapat beberapa simbol berisikan petunjuk yang diletakkan dalam satu papan nama sehingga menarik untuk dianalisis. Ketiga, kurangnya penelitian sebelumnya tentang papan nama petunjuk arah di pusat perbelanjaan. Keempat, untuk mengisi kekosongan pada penelitian terdahulu.

Pemilihan papan nama sebagai objek penelitian ini menerapkan analisis geosemiotik sebagai pendekatan untuk membedah penggunaan bahasa, simbol, dan tata letak dalam papan nama. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan geosemiotik didasari oleh beberapa alasan penting. Pertama, geosemiotik dapat menganalisis berbagai aspek dari papan nama petunjuk arah, termasuk pemilihan kata, tipografi, simbol, dan tata letak dalam mengungkap makna visual, serta bagaimana elemen-elemen tersebut saling terkait untuk menciptakan makna yang lebih luas. Kedua, geosemiotik dapat melakukan analisis mendalam terhadap berbagai aspek visual dan linguistik dari papan nama sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana lanskap dibangun dan diartikan melalui bahasa visual. Ketiga, pendekatan geosemiotik membantu mengidentifikasi prinsip-prinsip desain

yang mendasari pembuatan papan nama petunjuk arah di Gaia Bumi Raya. Dengan demikian, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana desain tersebut efektif dalam menyampaikan informasi dan menarik perhatian pengunjung.

Penelitian analisis geosemiotik bukan sebuah penelitian yang pertama kali dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian menggunakan pendekatan geosemiotik. Pada penelitian relevan sebelumnya, belum ada yang secara khusus mengkaji konteks analisis geosemiotik pada papan nama petunjuk arah di Gaia Bumi Raya. Adapun beberapa penelitian relevan sebelumnya, seperti penelitian Konsep Lanskap Linguistik pada Papan Nama Jalan Kerajaan, Taman Sepur dan Ruang Publik Yogyakarta, dan Penolakan NYIA dalam Dinding Kota.

Adapun *research gap* dari penelitian ini berkenaan dengan analisis geosemiotik yang cenderung berfokus pada jalan, taman, dan bandara. Analisis geosemiotik pada papan nama di Gaia Bumi Raya merupakan salah satu contoh penelitian di pusat perbelanjaan modern yang belum pernah diteliti. Selain itu, peneliti juga menganalisis preferensi kode terkait hubungan bahasa asing yang digunakan pada papan nama, serta dampak yang ditimbulkan pada identitas tempat tersebut.

Harapannya, penelitian ini berimplikasi agar masyarakat umum atau pembaca mengetahui betapa pentingnya bagi khalayak memperhatikan bahasa yang digunakan dalam sebuah papan nama. Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan eksistensi penggunaan bahasa pada papan nama di ruang publik dan fungsi suatu simbol pada papan nama tersebut terhadap dunia material.

Penelitian ini juga memiliki relevansi dengan elemen membaca dan memirsa dalam Kurikulum Merdeka Fase D (kelas VII−IX). Elemen membaca menekankan kemampuan siswa untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi teks, termasuk informasi eksplisit ataupun implisit. Pada konsep papan nama, siswa dapat mempelajari pesan utama, makna simbolis, serta relevansi bahasa dengan konteks sosial dan budaya lokal di Gaia Bumi Raya. Berdasarkan hal tersebut, siswa dapat terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami nilai-nilai lokal.

Elemen memirsakan dalam Kurikulum Merdeka dapat memudahkan siswa untuk memahami dan menilai informasi visual. Berdasarkan penelitian ini, siswa dapat menganalisis elemen desain papan nama, meliputi warna, *font*, dan gambar untuk memahami bagaimana pengaruh elemen tersebut terhadap persepsi audiens. Penelitian ini juga membuat papan nama Gaia Bumi Raya menjadi media apresiasi budaya lokal melalui pendekatan visual.

Penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran melalui proyek berbasis literasi, seperti studi lapangan untuk mendokumentasikan dan menganalisis papan nama. Melakukan kegiatan diskusi dan kolaborasi siswa untuk membandingkan berbagai papan nama serta mengeksplorasi pesan dan konteks budayanya. Siswa juga dapat terlibat dalam proyek kreatif, seperti merancang papan nama yang di dalamnya terdapat nilai lokal, sehingga menghubungkan aspek membaca, memirsa, dan kreativitas.

Melalui penelitian "Analisis Geosemiotik Papan Nama di Pusat Perbelanjaan Gaia Bumi Raya", dapat mendukung proses yang sejalan dengan Kurikulum Merdeka yaitu pembelajaran berbasis literasi dan budaya. Siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan memirsa, tetapi dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap identitas budaya lokal dan nilai-nilai keberagaman pada papan nama.

B. Masalah Penelitian

Papan nama adalah jenis reklame visual yang berfungsi sebagai media informasi yang berisikan nama suatu lembaga atau instansi. Papan nama merupakan penamaan tempat yang dapat kita temui di ruang publik. Papan nama ini biasanya terletak di bagian depan (Muqri dkk., 2016).

Berkembangnya dampak dari penggunaan bahasa yang ada menjadikan penggunaan papan nama di era globalisasi memiliki fungsi yang signifikan sebagai media komunikasi, khususnya media komunikasi di tempat umum seperti salah satu pusat perbelanjaan yang ada di Kubu Raya, Gaia Bumi Raya.

Papan nama merupakan media komunikasi visual yang terdapat di ruang publik. Papan nama sebagai media komunikasi visual yang hanya berlangsung satu arah. Komunikan berfungsi sebagai penerima pesan dan respons yang muncul tidak dapat disampaikan langsung kepada komunikator.

Melalui pendekatan geosemiotik peneliti memaparkan maksud dari papan nama yang ada. Studi geosemiotik merupakan studi yang berkaitan dengan tanda-tanda seperti rambu-rambu ataupun papan nama yang ada di tempat-tempat umum.

Pada teori geosemiotika terdapat tiga bagian, yaitu preferensi kode, semiotika visual, dan semiotika tempat. Preferensi kode merupakan keterkaitan bahasa dalam tanda monolingual, bilingual atau multilingual, urutan susunan bahasa dan hubungan posisional spasial satu sama lain. Semiotika visual adalah penyajian bahasa isyarat yang diwujudkan dalam *font* tanda, bahan tanda, superposisi tanda dan perubahan status tanda. Semiotika tempat berkaitan dengan penempatan yang papan nama terhadap dunia material.

Rumusan masalah penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagaimana fungsi preferensi kode pada papan nama petunjuk arah yang terdapat di Gaia Bumi Raya?
2. Bagaimana fungsi papan nama sebagai semiotika visual di ruang publik?
3. Bagaimana fungsi papan nama sebagai semiotika tempat?

C. Tujuan Penelitian

Papan nama di ruang publik memiliki peran penting sebagai alat komunikasi visual untuk menyampaikan informasi kepada khalayak dalam satu arah. Sekarang, di era globalisasi, papan nama tidak hanya berfungsi sebagai penanda tempat, tetapi juga menunjukkan perubahan sosial, budaya, dan preferensi bahasa yang dimiliki oleh orang-orang di seluruh dunia. Penelitian ini menggunakan pendekatan geosemiotik yang melihat elemen semiotik di dalam papan nama di pusat perbelanjaan Gaia Bumi Raya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan tujuan dari papan nama tersebut.

Dari pemaparan rumusan masalah yang ada, maka dirumuskan tujuan dari penelitian "Analisis Geosemiotik Papan Nama di Pusat Perbelanjaan Gaia Bumi Raya" secara umum untuk memaparkan maksud dan tujuan dari papan nama yang ada. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis fungsi preferensi kode berkaitan penggunaan bahasa yang terdapat pada papan nama arah petunjuk di Gaia Bumi Raya.
2. Menganalisis fungsi semiotika visual yang ada di ruang publik.
3. Menganalisis fungsi papan nama sebagai semiotika tempat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan disusun dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan manfaat. Manfaat dari penelitian ini terdapat dua aspek yaitu dari segi teoretis dan dari segi praktis. Manfaat teoretis adalah manfaat yang berkaitan langsung dengan pengetahuan dan pemahaman dari suatu persoalan. Manfaat praktis adalah manfaat yang akan didapatkan dari penerapan atau merealisasikan hasil dari penelitian di dunia nyata. Dari segi praktis sendiri, manfaat penelitian ini akan dijabarkan menjadi dua aspek yaitu manfaat bagi peneliti dan manfaat bagi masyarakat. Hal ini dapat membantu dalam penyelesaian suatu permasalahan, pengambilan keputusan, membantu perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di masa sekarang.

Adapun manfaat dari segi teoretis dan segi praktis dipaparkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian mengacu pada kontribusi yang diberikan oleh penelitian terhadap ilmu pengetahuan yang akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan tentang teori geosemiotik, sebuah pendekatan baru dalam mengintergrasikan analisis linguistik dengan elemen visual dan spasial di ruang publik.
b. Hasil dari penelitian ini membantu memahami bahwa bahasa tidak hanya hadir dalam bentuk teks tradisional seperti buku, artikel, atau jurnal, tetapi juga dapat dianalisis melalui visual seperti papan nama, rambu-rambu, mural, dan elemen visual.
c. Hasil dari penelitian ini dapat membantu memperkuat fondasi teoretis dalam studi papan nama dengan menawarkan metode analisis baru untuk memahami makna, tujuan, dan dampak visualisasi bahasa di ruang publik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian mengacu pada manfaat yang dapat diperoleh oleh orang lain dari hasil penelitian yang akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru terkait hubungan antara kebahasaan dan seni visual, terutama dalam memahami fungsi dan tujuan bahasa pada papan nama sebagai media komunikasi. Pendekatan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti lain untuk mengeksplor lebih dalam mengenai hubungan antara bahasa, ruang, dan identitas sosial dalam ruang publik. Penelitian ini dapat

menjadi referensi sebagai acuan terkait analisis pemahaman mengenai eksistensi dan dinamika penggunaan bahasa pada papan nama di ruang publik

b. Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang fungsi dan makna dari papan nama sebagai media komunikasi, sehingga masyarakat lebih memahami keberagaman cara berkomunikasi dan berbahasa. Menyadarkan kepada masyarakat bahwa informasi tidak hanya disampaikan melalui lisan, tetapi juga melalui media visual, seperti papan nama dan rambu-rambu lainnya. Mengedukasi masyarakat untuk lebih memahami dan menganalisis papan nama di ruang publik, sehingga dapat menghargai keberagaman bahasa dan budaya yang tercermin melalui media visual. Penelitian ini juga mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya pemanfaatan media visual dalam menyampaikan pesan yang efektif dan efisien di era modern.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan bagian dari penelitian yang membatasi sistematis terkait topik yang akan diteliti, populasi, lokasi, waktu, dan fokus penelitian. Ruang lingkup juga membantu membatasi fokus penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari topik yang dibahas. Ruang lingkup sangat penting saat penelitian, agar peneliti berfokus kepada satu variabel dan menghindari pembahasan yang tidak sesuai dengan uraian penulisan. Tujuan ruang lingkup adalah memperjelas arah penelitian sehingga memudahkan pengumpulan data.

Adapun fokus penelitian "Analisis Geosemiotik Papan Nama di Pusat Perbelanjaan Gaia Bumi Raya" sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengkaji papan nama petunjuk arah yang ada di Gaia Bumi Raya. Penelitian ini akan berfokus pada tiga aspek yaitu terkait analisis preferensi kode, semiotika visual, dan semiotika tempat dari data yang telah didapatkan. Data visual yang dianalisis hanya mencakup papan nama petunjuk arah yang terlihat pada waktu tertentu, sehingga bisa ada variasi atau perubahan yang tidak tertangkap dalam jangka waktu penelitian atau adanya perubahan papan nama sewaktu-waktu di lokasi penelitian.
2. Penelitian ini hanya berfokus di lokasi gedung Gaia Bumi Raya pada lantai dasar, lantai 1, dan lantai 2. Maka dari itu, temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk konteks yang lebih luas atau tempat lain. Penelitian yang hanya berfokus pada lantai dasar, lantai 1, dan lantai 2 Mall Gaia Bumi Raya disebabkan bahwa pembuatan desain papan nama yang ada dibuat langsung oleh pihak Gaia. Sedangkan, desain papan yang ada pada parkiran *(basement dan rooftop)* dibuat oleh pihak lain. Gaia Bumi Raya di Kabupaten Kubu Raya yang berbatasan langsung dengan Kota Pontianak. Gaia Bumi Raya terletak di Jalan Arteri Supadio, kecamatan Sungai Raya, kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Tempat ini beroperasi sejak 21 Januari 2021. Memiliki luas area 10 hektar dengan total bangunan 78,639m² yang memiliki konsep *One Stop Shopping for Fashion-Food-Entertaiment.*

3. Penelitian ini berfokus pada makna dan fungsi papan nama petunjuk arah yang terdapat di Gaia Bumi Raya, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan geosemiotik.

F. Kajian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan di FKIP Universitas Tanjungpura, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan perguruan tinggi lainnya, belum ada penelitian yang sama dengan penelitian terhadap "Analisis Geosemiotik Papan Nama di Pusat Perbelanjaan Gaia Bumi Raya". Akan tetapi, ada beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berikut adalah penelitian yang relevan.

1. Konsep Lanskap Linguistik pada Papan Nama Jalan Kerajaan (Rajamarga): Studi Kasus Kota Yogyakarta yang ditulis oleh (Erikha, 2018). Penelitian ini berfokus pada papan nama jalanan yang ada di Yogyakarta. Sekitar 600 papan nama jalan di Kota Yogyakarta diubah dengan tujuan untuk mengembalikan filosofi dan kesejahteraan yang dimiliki oleh Keraton Yogyakarta. Pengubahan nama ini hanya berfokus pada nama jalan di sepanjang jalan utama kerajaan. Penelitian ini mengangkat rumusan masalah terkait gambaran situasi lanskap linguistik pada Rajamarga di Keraton Yogyakarta, serta pesan tersurat yang ingin disampaikan dalam lanskap linguistik yang terdapat di Keraton Yogyakarta.

2. Taman Sempur dan Ruang Publik: Analisis Geosemiotik dan Etnografi oleh (Adiprasetio & Jaya Saputra, 2018). Penelitian ini menitik beratkan pada pemahaman multi-modalitas dalam ruang bekerja yang ada di Taman Sempur. Peneliti mengunakan pendekatan geosemiotik untuk membaca makna sosial yang terdapat di dunia material, sedangkan pendekatan etnografi digunakan untuk membaca struktur ideologi dan pengalaman subjek-subjek yang mengakses Taman Sempur.
3. Penolakan NYIA dalam Dinding Kota: Analisis Geosemiotik pada Jembatan Amarta Yogyakarta oleh (Sugiyanto dkk., 2020). Pendekatan geosemiotik ini digunakan untuk menganalisis seni jalanan *(street art)* di area Jembatan Amarta Yogyakarta. Jembatan Amarta Yogyakarta merupakan tempat yang strategis dan memiliki sejarah. Banyak seniman yang menumpahkan karyanya melalui dinding jembatan ini, karena tidak adanya aturan ketat terkait *(street art)* seniman menggunakan kemahirannya untuk berpolitik melalui gaya visual. Hal ini yang kemudian menjadi salah satu sarana bagi para seniman untuk unjuk rasa menyampaikan penolakan pembangunan *New Yogyakarta International Airport* (NYIA). Fungsi dari dinding jembatan tersebut berubah tidak hanya sebagai akses transportasi, tetapi juga sebagai galeri kritik.

G. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan istilah berfungsi untuk menjelaskan dan memperjelas istilah-istilah yang digunakan

dalam penelitian. Bagian dari penjelasan istilah ini digunakan pembaca untuk bisa memahami terkait gagasan yang ditulis dalam hasil penelitian. Hal ini disampaikan agar pengertian dari suatu penelitian memiliki pengertian yang sama dan diterima secara menyeluruh di bidang bersangkutan. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Papan Nama

Sebuah penanda yang memiliki banyak arti. Hal demikian yang menyebabkan bahwa setiap papan nama memiliki makna yang berbeda. Papan nama merupakan penanda yang sering ditemukan di kehidupan sehari-hari. Papan nama dapat ditemui di lingkungan sekolah, tempat umum, pusat perbelanjaan, atau tempat rekreasi. Papan nama terbagi beberapa jenis yaitu, papan nama di tempat makan, papan nama di tempat usaha, papan nama tempat umum seperti tempat ibadah, dan papan nama pada nama jalan. Papan nama yang sering didefinisikan dalam bentuk rambu-rambu di ruang publik, rambu-rambu jalanan umum, papan reklame, nama jalan, nama jalan, nama tempat, rambu komersial, dan rambu-rambu yang terdapat di gedung-gedung pemerintah. Papan nama yang dibuat merupakan sarana dalam mengirim sebuah pesan dari suatu pihak kepada pihak lainnya.

2. Gaia Bumi Raya

Pusat perbelanjaan yang terdapat di perbatasan antara Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya. Gaia Bumi Raya merupakan pusat perbelanjaan modern yang didesain semacam mal di era globalisasi seperti sekarang. Gaia menjadi salah satu pusat perbelanjaan ikonik yang ada di Kabupaten Kubu Raya. Gaia Bumi Raya merupakan mal pertama yang ada di Kubu raya yang memiliki fasilitas lengkap

yang dibangun dengan menggabungkan konsep area taman yang asri dan air terjun yang indah. Gaia Bumi Raya juga merupakan tempat berbelanja, berekreasi, dan berbisnis.

3. Geosemiotik

Kajian teori yang membahas terkait interpretasi semiotik berbasis tempat yang hadir dalam dunia material. Kajian teori ini berkaitan erat dengan cara-cara wacana atau tanda-tanda. Tanda-tanda ini dapat berbentuk ikon, indeks, atau simbol. Teori ini mengkaji pemaknaan sosial atas penempatan tanda-tanda, muatan wacana, serta sikap kita terhadap dunia material.

4. Media komunikasi

Cara dalam menyampaikan informasi. Media komunikasi terbagi menjadi komunikasi verbal dan *non*-verbal. Media komunikasi *non*-verbal adalah bahasa yang diubah ke dalam ilustrasi visual yang menggambarkan sebuah informasi, gagasan, argumentasi, ataupun suatu peristiwa. Media komunikasi *non*-verbal dapat berupa foto, gambar, ataupun naskah.